

BAB III
SINOPSIS, PENGGAMBARAN SIKAP PEREMPUAN
SHALEHAH DAN CAPTURE FILM AIR MATA SURGA

A. Sinopsis

Pada penelitian ini, penulis meneliti film “Air Mata Surga”, berikut sinopsis singkat, pemain dan tim produksi, *capture* representasi sikap perempuan shalehah yang ada pada film “Air Mata Surga”.

Tabel 3.1
Nama Pemain Film Air Mata Surga

Nama Pemain	Berperan sebagai
Dewi Sandra	Fisha
Richard Kevin	Fikri
Morgan Oey	Hamzah
Adhitya Putri	Weni
Ayu Dyah Pasha	Bunda Fisha
Rowiena Oemboh	Bu Halimah
Titi Dibyo	Oma Aida
Andania Suri	Dian
Agatha Valerie	Amira
Icha Anisa	Desi
Ingrid Widjanarko	Bu Astuti
Imas Fitria	Riri
Drs. Fadholli	Ayah Riri

Sumber : Olah data peneliti dari film “ Air Mata Surga”

Tabel 3.2
Tim Produksi Film Air Mata Surga

Nama Tim Produksi	Sebagai
Tujuh Bintang Sinema	Produksi
Hestu Saputra	Sutradara
Agung Saputra dan Dave Gerald	Produser
Lela Tresna	Eksekutif Produser
Rahabi Mandra, Titien Wattimena, dan Lintang Pramudya Wardani	Penulis Skenario
Ujel Bausad,	Pengarah Sinematografi
Benny Lauda	Pengarah Artistik
Sentot Sahid	Penyunting Gambar/Editor
Tya Subiakto	Penata Musik
Satrio Budiono	Penata Suara
Sanie Raphie, Ainun Najwa	Penulis Cerita Asli
Herry K	Penata Efek Visual
Iwan Latiff	Penata Busana
Listerianto	Penata Rias
Wina Galon	Pengarah Peran
Fery Setiawan	Perekam Suara
Dona Roy	Koordinator Penyutradaraan

Sumber: Olah data peneliti dari film “Air Mata Surga”.

Sinopsis Film Air Mata Surga

Film air mata surga merupakan film Indonesia yang bercerita tentang perjuangan seorang perempuan untuk memperjuangkan cinta sejatinya. Film yang disutradarai oleh Hestu Saputra dan diproduksi oleh rumah produksi Tujuh Bintang sinema ini *bergenre* drama religi. Cerita film air mata surga ini mengisahkan tentang Fikri (Richard

Kevin) seorang pakar desain lulusan dari Maha Santri di Jakarta menikahi seorang perempuan yang bernama Fisha (Dewi Sandra), mahasiswi S-2 di salah satu perguruan tinggi Yogyakarta.

Menurut Fikri, Fisha merupakan “ranting terindah” yang dia temukan dalam perjalanan hidupnya, sehingga dia tidak perlu waktu lama menunggu untuk menikahi Fisha. Sementara itu, Hamzah (Morgan Oey), teman kecil Fisha sudah lama menaruh hati kepada Fisha, bahkan ibunda Fisha dan Weni sahabat Fisha juga mendukung kedekatan mereka berdua, akan tetapi cinta Hamzah bertepuk sebelah tangan. Fisha lebih menganggap Hamzah sebagai kakaknya, karena itu tidak mungkin untuk Fisha memiliki perasaan lebih kepada Hamzah. Disisi lain, hubungan antara Fisha dan Ibu Halimah (Ibunda Fikri) tidak harmonis, Fikri sudah lama dijodohkan Bu Halimah dengan Riri. Keinginan Fikri untuk menikahi Fisha ditentang oleh ibunya, akan tetapi Fikri tetap teguh memilih Fisha.

Keguguran yang dialami Fisha menjadikan Bu Halimah (Ibu Fikri) paranoid, Bu Halimah kembali mempermasalahkan Fikri karena dinilai memilih istri yang salah, tidak memperhatikan bibit, bebet dan bobotnya. Bu Halimah mendesak Fikri untuk menceraikan Fisha dan menikah dengan Riri, tetapi Fikri tetap memilih untuk mempertahankan rumah tangganya.

Fisha pasrah dengan semua yang terjadi pada hidupnya, dia berusaha untuk ikhlas dan sabar menjalani semua ketentuan hidup yang diberikan Allah. Fisha yakin dengan kesabaran dan keikhlasan

dia mampu menjalani semua dan bisa meraih ridhoNya. Usaha dan kesabaran yang dilakukan Fisha tidak sia-sia, kehamilan kedua Fisha meredakan suasana panas yang menyelimuti keluarganya, tetapi kehamilan kedua Fisha hanyalah berjalan sementara, Fisha keguguran kedua kalinya. Keguguran kali ini membuat Fisha tidak bisa mengandung lagi karena Fisha mengalami kanker rahim stadium akhir. Usai kejadian ini Ibu Fikri memahami bagaimana perjuangan yang telah dilakukan Fisha dan ikut merasakan bagaimana sakit yang dirasakan Fisha hingga berkenan untuk menyembunyikan berita buruk ini dari Fikri.

Seketika kehidupan Fisha berubah saat ia mengalami keguguran hingga dua kali. Fisha terpukul atas kejadian itu, hingga ibu mertua Fisha mulai menunjukkan kebenciannya dengan Fisha, tetapi Fikri tidak pernah menyalahkan Fisha atas musibah yang mereka lalui. Setelah mengetahui bahwa dia tidak memiliki waktu yang banyak, Fisha sebagai seorang istri mengambil langkah pengorbanan yang luar biasa, pengorbanan yang mampu membuktikan bahwa cinta sejati itu hadir dalam diri seorang perempuan. Fisha tidak mungkin mengandung lagi, tetapi dia ingin Fikri bahagia dengan hadirnya seorang anak. Bukan adopsi anak yang menjadi pilihannya, akan tetapi apa yang dilakukan Fisha adalah sebuah langkah yang hanya mampu dilakukan seorang perempuan karena hanya perempuan shalehah yang sesungguhnya yang sanggup menghadapinya. Fisha bermusyawarah dengan keluarga Fikri untuk

mencarikan Fikri istri yang kedua yang bisa menjalankan perannya untuk melanjutkan keturunan di keluarga Fikri. Weni sahabat Fisha merupakan pilihan Fisha sendiri yang dijadikan istri kedua untuk Fikri. Fisha ingin melihat Fikri bahagia dengan sahabatnya meski sakitnya semakin parah, hingga suatu hari Fisha tidak ada di rumah dan Fikri menemukan Fisha di tempat pertama dia bertemu dengan Fisha yaitu studio desainnya. Fikri menemukan Fisha sudah terbaring lemah dalam hembusan nafas terakhirnya.

Film ini menarik karena sikap sutradaranya melihatkan bagaimana sikap yang harus dilakukan seorang perempuan dalam menghadapi cobaan hidup. Semangat seorang perempuan dilihatkan dalam film ini, yang mana sekarang banyak perempuan yang mudah putus asa dan tidak bersemangat dalam menghadapi cobaan yang ada, sehingga semangat dan sikap perempuan yang ada dalam film air mata surga ini bisa dijadikan pelajaran untuk penonton.

B. Penggambaran Sikap Perempuan Sholehah

Keberadaan sosok perempuan sholehah merupakan hal yang penting dalam kehidupan manusia, karena seorang perempuan mempunyai pengaruh yang besar dalam mendidik generasi penerus bangsa. Perempuan berperan penting dalam menanamkan akhlak mulia, mengokohkan nilai moral, memberikan kasih sayang dan menghiasi rumah tangga dengan kesejukan, oleh karena itu perempuan sholehahlah yang siap dan mampu mewujudkan tugas tersebut.

Pelajaran penggambaran sikap perempuan shalehah bisa juga diambil dari sebuah film, dunia perfilman Indonesia banyak yang isinya membahas tentang perempuan, salah satunya, dalam penelitian ini peneliti mengambil film “Air Mata Surga” yang isinya bercerita tentang kehidupan seorang perempuan, akan tetapi, dalam menggambarkan sikap perempuan shalehah pada sebuah film diperlukan indikator tentang sikap perempuan shalehah untuk mempermudah peneliti dalam proses analisis, berikut indikator sikap perempuan shalehah:

1. Indikator sikap penyabar:
 - a. Sabar untuk meniggalkan sesuatu yang haram.
 - b. Sabar dalam menunaikan ibadah dan kewajiban.
 - c. Sabar dalam menerima musibah dari Allah SWT.
 - d. Sabar mendapatkan ganjaran yang lebih baik dari amalannya, sesuai dengan Q. S Az Zumar, 10:

قُلْ يٰعِبَادِ اللّٰدِيْنَ ءَامِنُوْا اتَّقُوْا رَبَّكُمۡ لِلَّذِيْنَ اَحْسَنُوْا فِيْ هٰذِهِ الدُّنْيَا حَسَنَةٌ
وَّارْضُ اللّٰهَ وَسِعَتْۢ اِنَّمَا يُوفِي الصّٰبِرِيْنَ اَجْرَهُمْ بِغَيْرِ حِسَابٍ ۱۰

“Katakanlah: "Hai hamba-hamba-Ku yang beriman. bertakwalah kepada Tuhanmu". Orang-orang yang berbuat baik di dunia ini memperoleh kebaikan. Dan bumi Allah itu adalah luas. Sesungguhnya hanya orang-orang yang bersabarlah Yang dicukupkan pahala mereka tanpa batas”Q.S Az Zumar:10 (Kementerian Agama RI, 2010: 459).

Ayat di atas menjelaskan bahwa setiap amalan akan diketahui pahalanya kecuali kesabaran, karena pahala

kesabaran itu tanpa batas. Jadi, kita sebaiknya harus bersabar dalam menghadapi segala macam ujian dalam hidup karena keutamaan besar yang Allah janjikan bagi hambaNya yang bersabar.

2. Indikator memiliki rasa malu
 - a. Merasa bersalah jika melakukan suatu perbuatan yang salah.
 - b. Rasa malu senantiasa akan mendatangkan kebaikan.
 - c. Malu kepada Allah mengantarkan seseorang menuju jalan yang diridhai Allah. Orang-orang yang memiliki rasa malu akan senantiasa melaksanakan perintah Allah dan menjauhi laranganNya.
3. Indikator sikap sopan dan lemah lembut saat berbicara
 - a. Perbuatan yang mudah diterima oleh orang lain.
 - b. Perbuatan yang menunjang kesuksesan.
 - c. Perbuatan yang dicintai Allah dan RasulNya.
4. Indikator akhlak yang baik
 - a. Perbuatan yang diperintahkan oleh ajaran Allah dan RasulNya dalam Al Qur'an dan As Sunnah.
 - b. Perbuatan yang mendatangkan kemaslahatan dunia dan akhirat.
 - c. Perbuatan yang meningkatkan martabat kehidupan manusia di mata Allah dan sesama manusia.

- d. Perbuatan yang menjadi bagian dari tujuan syariat Islam yaitu memelihara agama Allah, akal, jiwa, keturunan dan harta kekayaan (Saebani, 2010:206).

C. Capture Representasi Sikap Perempuan Shalehah

1. Representasi Sikap Penyabar

a. Tabel 3.3

Nama Tokoh	Representasi Film Air Mata Surga			Dialog
	Scene	Gambar	Shot	
Fisha dan murid Fisha	10	 <p>Gambar 3.1</p>	MCU (Medium Close Up)	<p>Putri: "Miss.."</p> <p>Fisha: "Yes, Putri, Do you leave something?"</p> <p>Putri: "No, but my mom is not here yet"</p> <p>Fisha: "Oh really?"</p> <p>Putri : "Yes, will you stay until my mom arrive?"</p> <p>Fisha: "yes, Of course, come sit with me, come here, ok so what shall we do what will wait for your mom?"</p> <p>Putri: "Thank you"</p> <p>Fisha: "you wanna draw?"</p> <p>Putri: "Yes"</p> <p>Fisha: "I love your drawing"</p> <p>Putri: "Ok some coconut tree"</p>

Sumber: Olah data peneliti dari film "Air Mata Surga".

b.Tabel 3.4

Nama Tokoh	Representasi Film Air Mata Surga			Dialog
	Scene	Gambar	Shot	
Mama dan Fisha	11	 <p>Gambar 3.2</p>	MS (Medium Shot)	<p>Fisha: “tau mama ada disini, Fisha pulang cepat” Mama: “anak TK itu pulangnya siang ya?” Fisha: “tadi ada murid Fisha yang belum dijemput sama mamanya mah, makanya Fisha nemenin dulu, maaf ya mah, gimana mama sehat?ada apa mah?” Mama: “memang harus ada alasan, supaya saya bisa maen ke rumah anak saya?” Fisha: “tidak” Mama: “saya mau tanya sama kamu, penghasilan Fikri itu memang tidak mencukupi ya sampai kamu juga harus kerja?” Fisha: “bukan seperti itu kok mah, Fisha ini mengajar untuk memanfaatkan ilmu Fisha dan mas Fikri juga tahu sejak dulu Fisha suka mengajar.” Mama: “Ow ya, ya jadi ini hanya masalah ego ya”</p>

Sumber: Olah data peneliti dari Film“ Air Mata Surga”

c.Tabel 3.5

Nama Tokoh	Representasi Film Air Mata Surga			Dialog
	Scene	Gambar	Shot	
Fikri dan Fisha	15	 Gambar 3.3	MCU (Medium Close Up)	Fisha: “izinkanlah hamba ikhlas menerima semua ketentuanMu ya Allah, ajarkanlah hamba untuk bersabar, terus berserah kepadaMu agar hamba bisa meraih ridhoMu” “Astagfirullahaladzim, astagfirullahaladzim.”

Sumber: Olah data peneliti dari Film “ Air Mata Surga”

d.Tabel 3.6

Nama Tokoh	Representasi Film Air Mata Surga			Dialog
	Scene	Gambar	Shot	
Mama dan Fisha	20	 Gambar 3.4	MS (Medium Shot)	Fisha: “mamah” Mamah: “jangan pernah panggil saya dengan sebutan itu bisa?selama kamu tidak bisa memberikan keturunan untuk Fikri kamu itu bukan keluarga” Mamah: “saya ga tahu, saya ga tahu apa yang kamu lakukan pada Fikri sampai

		 <p>Gambar 3.5</p>	<p>KS (Knee Shot)</p>	<p>Fikri segitunya sama kamu, kamu tahu kan kalau Fikri itu baik, dia ga akan pernah nyakiti kamu, paling tidak tahu diri sedikit, Fikri berhak mendapatkan keturunan dari seorang istrinya, dan perempuan itu akan segera saya nikahkan setelah kamu itu pergi dari kehidupan dia, mengerti kamu.”</p>
--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Sumber: Olah data peneliti dari Film“ Air Mata Surga”

e.Tabel 3.7

Nama Tokoh	Representasi Film Air Mata Surga			Dialog
	scene	Gambar	Shot	
Fisha	26	 <p>Gambar 3.6</p>	FS (Full Shot)	Fisha: “jika air mata adalah kunci untuk membuka pintu surga, maka izinkanlah aku untuk menangis”

Sumber: Olah data peneliti dari Film“ Air Mata Surga”

f.Tabel 3.8

Nama Tokoh	Representasi Film Air Mata Surga			Dialog
	scene	Gambar	Shot	
Fisha dan Weni	28		BCU (Big Close Up)	(sound track film air mata surga) “.....aku relakan kau bersama yang lain...”
		Gambar 3.7		
			MCU (Medium Close Up)	Fikri: “mengucapkan ijab qabul” Fisha: “tersenyum”
		Gambar 3.8		

Sumber: Olah data peneliti dari Film“ Air Mata Surga”

2. Representasi Sikap Memiliki Rasa Malu

a.Tabel 3.9

Nama Tokoh	Representasi Film Air Mata Surga			Dialog
	Scene	Gambar	Shot	
Fisha, Fikri, Weni	4		KS (Knee Shot)	Fikri: “Assalamu’alaikum” Fisha dan Weni: “Walaikumsalam”, Weni, ini kenalin ini mas Fikri, dosen pembimbing” Weni: “ya udah tau,uda tau, ya udah kalau gitu aku dulu ya, mari” Fisha: “mau kemana?”
		Gambar 3.9		

Sumber: Olah data peneliti dari Film“ Air Mata Surga”

b.Tabel 3.10

Nama Tokoh	Representasi Film Air Mata Surga			Dialog
	scene	Gambar	Shot	
Fikri dan Fisha	30	 <p>Gambar 3.10</p>	MCU (Medium Close Up)	<p>Fikri: “sayang, rambut kamu kenapa? sayang cerita sama aku.”</p> <p>Fisha: “nggak, aku ke kamar aja mas”</p> <p>Fikri: “aku ini suami kamu, cerita ada apa. Apa yang kamu sembunyiin dari aku?”</p> <p>Fisha: “aku gapapa”</p> <p>Fikri: “ga, kasih tahu ke aku, please.”</p> <p>Fisha: “ga ada apa-apa, aku ke kamar aja.”</p> <p>(dari samping kamar Weni berkata: “Fisha kemoterapi, kanker rahim, Fisha maafin aku)</p>

Sumber: Olah data peneliti dari Film “ Air Mata Surga”

3. Representasi Sikap Sopan dan Lemah Lembut Saat Berbicara

a.Tabel 3.11

Nama Tokoh	Representasi Film Air Mata Surga			Dialog
	scene	Gambar	Shot	
				<p>Fisha: “saya sudah liat beberapa produk bapak, dan sepertinya cocok sama tesis saya, silahkan dilihat, sudah ada beberapa</p>

Fisha, Fikri, Bu Astuti	2	 <p>Gambar 3.11</p>	<i>High Angle</i>	<p>sketsanya”.</p> <p>Fikri: “bikin apa ya?”</p> <p>Fisha: “kursi goyang untuk menyusui dari kayu”</p> <p>Fikri: “Bulpen Bu”</p> <p>Bu Astuti: “Mba bawa bulpen?”</p> <p>Fisha: “iya saya bawa, ini silahkan”</p> <p>Fikri: “menarik, kecuali...lihat aja, kalau kamu bikin kaya gitu, saya jamin bisa diproduksi massal dan kamu pasti dapat nilai A. O ya saya belum pernah jadi dosen pembimbing, jadi kasih tau prosedurnya ke Bu Astuti biar dia ada pekerjaan.”</p>
----------------------------------	---	------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Sumber: Olah data peneliti dari Film “ Air Mata Surga”

b.Tabel 3.12

Nama Tokoh	Representasi Film Air Mata Surga			Dialog
	Scene	Gambar	Shot	
				<p>Oma: “Oma punya permintaan kecil buat Fisha”</p> <p>Fisha: “Apa saja oma, sebutin, insha Allah Fisha akan berusaha melakukannya untuk</p>

Fisha dan Eyang Aida	8	 <p style="text-align: center;">Gambar 3.12</p>	MCU (Medium Close Up)	<p>oma” Oma: “ oma ingin jadi orang yang beruntung, bisa lihat anak dari cucu oma” Fisha: “Insha Allah Fisha akan berusaha semaksimal mungkin oma”</p>
----------------------	---	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Sumber: Olah data peneliti dari Film“ Air Mata Surga”

4. Representasi Sikap Akhlak yang Baik

a.Tabel 3.13

Nama Tokoh	Representasi Film Air Mata Surga			Dialog
	Scene	Gambar	Shot	
Fisha	3	 <p style="text-align: center;">Gambar 3.13</p>	MS (Medium Shot)	<p>Fisha: “Assalamu’alaikum, sudah siap belajar hari ini?” Murid-murid: “Sudah...” Fisha: “ini apa sayang?” Murid: “ A, ta, tsa”</p>

Sumber: Olah data peneliti dari Film“ Air Mata Surga”

b.Tabel 3.14

Nama Tokoh	Representasi Film Air Mata Surga			Dialog
	Scene	Gambar	Shot	
Fisha dan Bunda	9	 <p>Gambar 3. 14</p>	MCU (Medium Close Up)	<p>Bunda: “sekarang kamu sudah menjadi hak dan kewajiban suamimu, lakukan tugasmu sebagai istri sebaik-baiknya ya, kamu harus selalu mendampingi suamimu apapun yang terjadi, suka atau duka, kaya atau miskin, sakit ataupun sehat dan kamu harus bisa menjaga kehormatan suamimu.”</p> <p>Fisha: “Insha Allah bu, Fisha janji, aku sayang banget sama ibu.”</p> <p>Bunda: “Ibu juga sayang sekali nak”</p>

Sumber: Olah data peneliti dari Film “ Air Mata Surga”

c.Tabel 3.15

Nama Tokoh	Representasi Film Air Mata Surga			Dialog
	Scene	Gambar	Shot	
Fikri dan	17		MS (Medium	<p>Fisha: “mas, menurut kamu, apa aku berhenti kerja aja?”</p> <p>Fikri: “aku inget banget, pas waktu awal kita menikah, kamu senang banget pas diterima ngajar TK, sayang aku</p>

Fisha		 <p style="text-align: center;">Gambar 3.15</p>	Shot)	<p>tu pengen kamu senang seperti itu” Fisha: “aku juga mau kamu senang mas” Fikri: “aku senang kalau kamu senang”</p>
-------	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Sumber: Olah data peneliti dari Film“ Air Mata Surga”

d.Tabel 3.16

Nama Tokoh	Representasi Film Air Mata Surga			Dialog
	Scene	Gambar	Shot	
Fikri dan Fisha	21	 <p style="text-align: center;">Gambar 3.16</p>	MCU (Medium Close Up)	<p>Fisha: “makasi ya mas, kamu uda ngizinin aku untuk ke Jogja, aku bener-bener lagi kangen sama ibu” Fikri: “maaf ya aku ga bisa nganter sampe Jogja, salam buat ibu ya”</p>

Sumber: Olah data peneliti dari Film“ Air Mata Surga”

e.Tabel 3.17

Nama Tokoh	Representasi Film Air Mata Surga			Dialog
	Scene	Gambar	Shot	
				<p>Fisha: “sebenarnya Fisha datang kesini karena sepertinya Fisha ga bisa selamanya sama mas Fikri bu.”</p>

Bunda dan Fisha	23	 <p>Gambar 3.17</p>	<p>MCU (Medium Close Up)</p>	<p>Bunda: “karena keguguran dua kali, terus mamah juga jadi pertimbangan juga?” Fisha: “ibu, ibu kok tahu?” Bunda: “Anggap saja ibu tahu betul tentang besan ibu, terus mas Fikri bilang apa?” Fisha: “Mas Fikri ga pernah nyalahin Fisha, mas Fikri ga pernah membebani Fisha tapi memiliki momongan adalah harapan keluarga mas Fikri bu, dan ibunya mas Fikri selalu nyalahin Fisha, Fisha ga tau apalagi yang diomongin di keluarga”</p> <p>Bunda: “Mas Fikri terhadapmu bagaimana?” Fisha: “Mas Fikri itu terlalu baik bu, bahkan Fisha selalu merasa kalau mas Fikri itu lebih pantas mendapatkan orang yang lebih baik daripada Fisha. Ibu kok malah diam saja bu?” Bunda: “dalam situasi kaya gini kalau memang harus ada yang memutuskan, sepertinya orangnya bukan kamu Fisha”</p>
		 <p>Gambar 3.18</p>	<p>KS (Knee Shot)</p>	

Sumber: Olah data peneliti dari Film “ Air Mata Surga”

f. Tabel 3.18

Nama Tokoh	Representasi Film Air Mata Surga			Dialog
	scene	Gambar	Shot	
Fikri dan Fisha	27	 <p>Gambar 3.19</p>	2S (Two Shot)	<p>Fisha: “mas maafin aku ya” Fikri: “aku bahagia cuma sama kamu” Fisha: “selamanya aku akan bahagia sama kamu, tapi kamu, kamu akan jauh lebih bahagia, jauh, jauh lebih bahagia kalau kamu punya anak. Aku ga bisa mas, aku ga bisa.” Fikri: “itu ga adil buat kamu.” Fisha: “ini permintaan aku, jadi tolong kamu menikah dengan wanita yang aku pilih.”</p>

Sumber: Olah data peneliti dari Film “ Air Mata Surga”

g. Tabel 3.19

Nama Tokoh	Representasi Film Air Mata Surga			Dialog
	scene	Gambar	Shot	
Fisha dan Fikri	29	 <p>Gambar 3.20</p>	MCU (Medium Close Up)	<p>Fisha: (melihat Fikri tertidur di kursi, Fisha membawakan selimut untuk Fikri)</p>

Sumber: Olah data peneliti dari Film “ Air Mata Surga”